

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap negara. Pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkan dan membina karakter manusia. Ada juga menurut beberapa ahli yang mengartikan pendidikan sebagai proses mengubah cara pandang dan seseorang dalam mengembangkan melalui pendidikan dan pelatihan. Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan No. 20 Tahun 2003 bahwa “Pengajaran adalah suatu pekerjaan yang esensial dan tersusun guna mewujudkan lingkungan belajar, pengalaman yang berkembang agar siswa secara efektif dapat mengetahui kemampuannya untuk memiliki pribadi yang berakal, kebijaksanaan, watak, wawasan, pribadi yang terhormat, kemampuan yang mendalam untuk dirinya, masyarakat, dan Negara.”

Dapat ditarik kesimpulan pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap maupun perilaku seseorang yang berubah menjadi lebih baik melalui proses pembelajaran maupun pelatihan untuk mewujudkan *softskill* yang positif dari bagian rohani maupun jasmani. Untuk saat ini pendidikan di Indonesia masih memberlakukan kurikulum 2013. Kurikulum Pendidikan 2013 adalah program pendidikan yang mengkoordinasikan kapasitas, topik, dan gagasan yang dibingkai dalam pembelajaran yang terkoordinasi. “Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terintegrasi yang pada pengimplementasiannya menggunakan tema untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran dan menghasilkan siswa pertemuan yang berkesan.” (Depdiknas, 2006, hlm. 5).

Program pendidikan kurikulum 2013 diselenggarakan supaya lebih mengembangkan struktural persekolahan di Indonesia sehingga siswa memiliki kemampuan yang besar dan siap berkompeten dengan siswa dari beraneka komponen, termasuk dari manca negara. Dalam rencana pendidikan 2013, terdapat empat pusat kemampuan (KI), secara spesifik, 1) perspektif dunia lain, 2) mentalitas sosial, 3) informasi, dan 4) kemampuan. Dalam pengalaman yang berkembang memanfaatkan rencana pendidikan ini, itu dibundel dan dipisahkan dari setiap contoh sebagai topik atau sering disebut pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah penemuan terkoordinasi yang menggaris bawahi

ALFINA HASNA NAFILAH, 2022

PENGARUH PENERAPAN MODEL PAKEM TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asosiasi siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini mencakup beberapa keterampilan dasar, hasil belajar lalu dari berbagai nilai pelajaran. Seperti yang ditunjukkan oleh Mamat et al (2007) mengusulkan bahwa “Pembelajaran tematik adalah penemuan terkoordinasi yang mencakup bermacam contoh (bahkan di seluruh pertemuan mata pelajaran) yang melekat pada topik tertentu.” Suryosubroto (2009) “Pembelajaran tematik ialah suatu upaya guna mengoordinasikan informasi, kemampuan, nilai atau mentalitas pembelajaran dan penalaran inovatif yang memanfaatkan mata pelajaran. “ Berdasarkan para ahli diatas dapat ditarik informasi yaitu pembelajaran tematik ialah muatan dari beragam pelajaran yang didalamnya termuat pengetahuan, keterampilan, sikap dalam pembelajaran.

faktor rendahnya hasil belajar pada siswa juga karena siswa mudah lelah, tidak adanya tingkat perhatian siswa, dan dalam pengalaman yang berkembang guru secara berkala hanya menggunakan satu teknik/metodologi dalam pembelajaran, selain itu dalam pembelajaran. pengalaman pendidikan yang berkelanjutan, pendidik sebenarnya memanfaatkan arahan pendidik. jadi pengalaman yang berkembang difokuskan pada instruktur dengan tujuan agar pendidik mengambil bagian yang berfungsi. Oleh karena itu, faktor permasalahan siswa di ruang belajar dalam pengalaman pendidikan memerlukan jawaban untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di ruang kelas. Salah satu pencipta tertarik untuk memberikan pengaturan, khususnya melalui pendekatan dalam metodologi pembelajaran yang lebih diberdayakan siswa atau dalam pengalaman pendidikan yang berfokus pada siswa. juga, dapat menumbuhkan kemampuan mereka untuk belajar. Model pembelajaran yang dianjurkan adalah model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAKEM). Dalam metodologi ini, pendidik diharapkan: (1) mengkondisikan diri sebagai individu yang dapat mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan memfasilitasi pembelajaran, (2) pengajar dapat mengembangkan kemampuan nalar siswa, (3) memahami tujuan yang telah ditetapkan, (4) instruktur memberikan apa yang terjadi atau mengudara untuk memikirkan bagaimana cara yang benar-benar dijalankan. Berdasarkan gambaran tersebut, dampak penerapan model PAKEM dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik siswa. Motivasi di balik

tinjauan ini adalah untuk melihat dampak pengimplementasian model PAKEM terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV yang dilihat sebelum maupun setelah penerapan model PAKEM.

Atas dasar itu, peneliti ingin meneliti penelitian yang terfokuskan dalam pengaruh model pembelajaran PAKEM agar terdapat peningkatan dari hasil belajar tematik siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini menginginkan memberi manfaat bagi orang banyak terutama pada pembelajaran tema daerah tempat tinggalku dan para peneliti lainnya yang ingin mengembangkan pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar. Hal positif dari hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi khalayak banyak dan para peneliti lainnya yang ingin mengembangkan pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran TEMATIK sebelum menggunakan model pembelajaran PAKEM ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran TEMATIK setelah menggunakan model pembelajaran PAKEM ?
3. Apakah terdapat pengaruh pada model pembelajaran PAKEM terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TEMATIK?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran TEMATIK sebelum menggunakan model pembelajaran PAKEM.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran TEMATIK setelah menggunakan model pembelajaran PAKEM.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh pada model pembelajaran PAKEM terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran TEMATIK.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut

1. Secara teoritis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model PAKEM Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar” diharapkan dapat memperoleh referensi mengenai pengimplementasian model tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tematik yang tinggi.

ALFINA HASNA NAFILAH, 2022

PENGARUH PENERAPAN MODEL PAKEM TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan model PAKEM dalam pembelajaran tema daerah tempat tinggal. Siswa diharapkan dapat berperan aktif pada proses pembelajaran berlangsung sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan pada proses pembelajaran sehingga mencapai hasil akhir yang memuaskan dalam pembelajarannya.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan salah satu gambaran bagi pendidik dalam mengimplementasikan pendekatan model PAKEM untuk menciptakan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

c. Bagi Peneliti

Peneliti tentunya mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baik sebagai calon pendidik dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti diharapkan mampu menggunakan pendekatan model PAKEM pada proses pembelajaran tema daerah tempat tinggal dengan baik dan selaras dengan tujuan yang diharapkan.

d. Bagi Satuan Pendidikan

Dengan menggunakan pendekatan PAKEM dalam pembelajaran tema daerah tempat tinggal dapat mencapai hasil belajar yang tinggi bagi siswa sekolah dasar.

e. Bagi Pembaca

Peneliti memberikan informasi mengenai penerapan pendekatan PAKEM dalam pembelajaran pembelajaran tema daerah tempat tinggal yang memiliki harapan guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan Skripsi berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah 2019. Struktur organisasi risalah termuat cara membuat setiap bagian dari Bab 1 sampai Bab V, serta rincian tentang lima bab yakni:

- 1) Untuk Bab I pendahuluan, memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
- 2) Selanjutnya pada Bab II Kajian Pustaka, mencakup teori meliputi Model

PAKEM, pembelajara tematik, hasil belajar, penelitian yang relevan, serta hipotesis penelitian.

- 3) Setelah itu Bab III Metode Penelitian mencakup jenis dan desain penelitian, lalu ada populasi dan sampel, juga terdapat definisi operasional, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- 4) Kemudian Bab IV Temuan dan pembahasan mencakup temuan dan pembahasan pada penelitian berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data serta pembahasan dari temuan penelitian. Untuk hasil penelitian pada bab ini dibahas dengan terperinci berbanding dengan hasil dari lapangan pada saat penelitian.
- 5) Terakhir pada Bab V sebagai penutup yang di dalamnya terdapat simpulan, implikasi, dan rekomendasi.